

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). 2015;97:24.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. Profil Kesehatan DIY Tahun 2021. 2021.
4. Kesgadiy. Sistem Informasi Komunikasi Data Kesehatan Keluarga [Internet]. 2022. Available from: <https://kesgadiy.web.id/index.html>
5. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. 2020;
6. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT. Bina Pustaka; 2012.
7. Rabiah H. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Ibu Primigravida Dengan Kehamilan Risiko Tinggi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
8. Ningsih DA. Continuity Of Care Kebidanan. OKSITOSIN J Ilm Kebidanan [Internet]. 2017 Aug 1;4(2):67–77. Available from: <https://journal.ibrahimmy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/362>
9. Ningsih DA. Continuity of Care Kebidanan. OKSITOSIN J Ilm Kebidanan. 2017;4(2):67–77.
10. Sandall J, Soltani H, Gates S, Shennan A, Devane D. Midwife-led continuity models versus other models of care for childbearing women. Cochrane database Syst Rev. 2013 Aug;(8):CD004667.
11. Wijayanti D. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T Umur 36 Tahun Grandemultipara Di Klinik Umum Pratama Bina Sehat. Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta; 2019.
12. Winkjosastro. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
13. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2010.
14. Varney, Helen, Jan M.Kriebs. Carolyn L.Gegor. 2015. Varney's Midwifery: EGC.

15. Wiknjosastro, Hanifa, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
16. Varney H, M.Kriebs J, L.Gegor C. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Varney. 4th ed. Jakarta: EGC; 2015.
17. Medforth, Janet dkk. 2013. Kebidanan Oxford dari bidan untuk bidan, jakarta: buku kedokteran EGC.
18. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014. 2014;
19. Rochjati P. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2011.
20. Kemenkes. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. 2020.
21. Cunningham, Kenneth, Steven. Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1. Jakarta: EGC; 2012.
22. Pudji R. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya: Airlangga University Press.; 2011.
23. Rochjati P. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil. Surabaya: Airlangga University Press; 2017.
24. Prawirohardjo Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
25. Sari EP, Rimandini KD. Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care). Jakarta: TIM; 2015.
26. Liu Y, Li G, Chen Y, Wang X, Ruan Y, Zou L, et al. A descriptive analysis of the indications for caesarean section in mainland China. BMC Pregnancy Childbirth. 2014;14(1):1–9.
27. Marmi. Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. In 2016.
29. Sumarah, Widyastuti Y, Wiyati N. Perawatan Ibu Bersalin: Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Yogyakarta: Fitramaya; 2010.
30. Sulistyawati A, Nugraheny E. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2010.

31. Walyani, Purwoastuti. Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.; 2015.
32. Nursiah A dkk. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT. Refika Aditama; 2014.
33. Asri dwi dkk. Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
34. Manuaba. Ilmu Kebidanan; Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2013.
35. Jannah N. Asuhan Kebidanan II Persalinan Berbasis Kompetensi. Jakarta: ECG; 2017.
36. Ai Y. Asuhan Kebidanan II. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
37. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
38. National Institute for Health and Clinical Excellence (NICE). Caesarean Section. Br Med J. 2011;2(4954):1503.
39. Gedefaw G, Demis A, Alemnew B, Wondmieneh A, Getie A, Waltengus F. Prevalence, indications, and outcomes of caesarean section deliveries in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. Patient Saf Surg. 2020;14(1):1–10.
40. Nugroho T. Obsgyn: Obstetri dan Ginekologi ( Untuk kebidanan dan keperawatan). 2012.
41. Heryani. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media No Title; 2011.
42. Jitowiyino S dan WK. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
43. Agustin. Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea. J Kesehat Masy. 2011;7(1):14–21.
44. Manuaba IBS. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2012. 591 p.
45. Subekti SW. Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. Vol. 7, Jurnal Biometrika dan Kependudukan. 2018. p. 11.
46. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Hauth, J. C., Rouse, D. J. & SC y. Obstetri Williams. 23rd ed. New York; 2014.

47. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Cetakan keempat. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
48. Marmi, Rahardjo K. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
49. Cunningham. Obstetri William. 24th ed. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC; 2014.
50. Rustam M. Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi: Jilid 1. Jakarta: EGC; 2013.
51. Lissauer T, Avroy A. Selayang Neonatologi. Jakarta: Indeks; 2013.
52. Kemenkes. Pentingnya Pemantauan Kesehatan pada Masa Periode Emas Balita. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
53. World Health Organization (WHO). Perinatal asphyxia. 2015.
54. Oxorn H WR. Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan. Jakarta: Yayasan Essensia Medika; 2010.
55. Ruspita M, Rosiana H. Gambaran Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir Yang Mengalami Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Soewondo Kabupaten Kendal. *Midwifery Care J.* 2020;1(4):7–13.
56. Istiqomah. Asuhan Kebidanan Berkelanjutan saat masa kehamilan, persalinan, BBL/neonatus, nifas dan keluarga berencana (KB) pada Ny. S G2P1A0Ah1 umur 30 tahun dengan anemia dan PJT di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2016.
57. Kuriarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
58. Prawirohardjo. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2016.
59. Dewi VNL. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
60. Widagdo. Tatalaksana Masalah Penyakit Anak Dengan Ikterus. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2012.
61. Anggelia TM, Sasmito L, Purwaningrum Y. The Risk Of The Neonatory Interest In The Neonatus With The History Of Asfiksia Baby New Born. *J Terap.* 2018;4(2):154–64.
62. Marmi. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.

63. Boskabadi H, Rakhshanizadeh F, Zakerihamidi M. Evaluation of maternal risk factors in neonatal hyperbilirubinemia. *Arch Iran Med.* 2020;23(2):128–40.
64. Yuliawati D, Astutik RY. Hubungan Faktor Perinatal Dan Neonatal Terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum (The Relationship Between Perinatal And Neonatal Factors On The Neonatal Jaundice). *J Ners dan Kebidanan.* 2018;5(2):83–9.
65. Elmeida. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.* Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
66. Yuliawati D, Suparni IE. Gambaran Faktor Resiko Ikterus Neonatorum Pada Neonatus Di Rsud Kabupaten Kediri Tahun 2015. *J Ilk (Jurnal Ilmu Kesehatan).* 2017;8(2):220–5.
67. Tazami, R. M., Syah, S. & Jambi U. Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi. 2013;
68. Asefa GG, Gebrewahid TG, Nuguse H, Gebremichael MW, Birhane M, Zereabruk K, et al. Determinants of Neonatal Jaundice among Neonates Admitted to Neonatal Intensive Care Unit in Public General Hospitals of Central Zone, Tigray, Northern Ethiopia, 2019: A Case-Control Study. *Biomed Res Int.* 2020;2020.
69. Wahyuningsih HP. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* Jakarta: PPSDM Kemenkes RI; 2018.
70. Elly W. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Mnyusui.* In: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
71. Sukma F, Hidayati E, Jamil SN. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas.* Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017.
72. Bahiyatun. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal.* Jakarta: EGC; 2016.
73. Wahyuningsih HP. *Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.* Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
74. Saleha S. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas.* Jakarta: Salemba Medika; 2013.
75. Kemenkes RI. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
76. Sulistyawati A. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas.* Yogyakarta: Andi; 2015.

77. Utami NH, Rokhanawati D. Hubungan Perawatan Perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum. Pada bu Nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
78. Saputri E. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada 6 Jam s/d 6 Hari Postpartum. J Komun Kesehat. 2020;11(1):85–96.
79. Sukarni I, Margareth. Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
80. Purwoastuti E, Walyani E. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2015.
81. BKKBN. Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Indonesia. 2020;1–110.
82. Kemenkes. Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
83. BKKBN. Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: BKKBN; 2011.
84. BKKBN. Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. BKKBN. 2015;1–43.
85. Saifuddin AB. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
86. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Riharna; 2010.
87. Hananto. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2013.
88. Sulistyawati A. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
89. Siti Tyastuti. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
90. Erina E. Asuhan kebidanan kehamilan. Malang: Wineka Media; 2018.
91. Intan P, Ismiyatun N. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. J Kesehat Masy. 2020;8(1):40–51.

92. Fatkhiyah N, Izzatul A. Keteraturan kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indones J Kebidanan*. 2019;3(1):18–23.
93. Chate SU, Metgud CS. Pregnancy outcome among high-risk pregnant women in the rural area of Belagavi. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2022;11(8):4440–6. Available from: <http://www.jfmpc.com/article.asp?issn=2249-4863;year=2017;volume=6;issue=1;spage=169;epage=170;aulast=Faizi>
94. Sulistyawati A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
95. Ulfah M, Wirakhmi IN. Studi Korelasi Umur Kehamilan dengan Kejadian Nyeri Punggung Ibu Hamil. *Semin Nas dan Present Hasil-Hasil Penelit Pengabdi Masy* [Internet]. 2016;328–33. Available from: <http://download.garuda.ristek-dikti.go.id/article.php?article=572247&val=6633&title=Studi Korelasi Umur Kehamilan Dengan Kejadian Nyeri Punggung Ibu Hamil>
96. Istikhomah H, Mumpuni DAP. Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Pasca Relaksasi Hypnobirthing. *J Kebidanan dan Kesehat Tradis*. 2016;1(1):28–33.
97. Humaera G, Puspitasari RD, Prabowo AY, Kedokteran F, Lampung U, Obstetri B, et al. Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Proses Persalinan. *Medula*. 2018;8(April):44–8.
98. Arta Mutiara, Fitri Apriyanti MH. Hubungan Jenis Persalinan Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir. *J Kesehat Tambusai*. 2020;1(2):42–9.
99. Mayasari B, Fitra Arismawati D, Idayanti T, Aprilia Wardani R, Studi Kebidanan P, Dian Husada Mojokerto S. 42 Mayasari B et al. *Jurnal Nurse and Health*. 2018;7(1):42–50.
100. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014*. 2014;
101. Janiarli M, Fahmi YF. Hubungan Antara Pendamping Persalinan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di PUSkesmas Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *J Matern Kebidanan*. 2018;3(2):68–75.
102. Astutik RY. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media; 2015.

103. Kementerian Kesehatan RI, MCA Indonesia. Infodatin-Asi [Internet]. Millennium Challenge Account - Indonesia. 2015. p. 1–2. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
104. Siwi Walyani & Elisabeth. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2015.
105. Nova Yulita, Sellia Juwita, Ade Febriani. Perilaku Ibu Nifas Dalam Meningkatkan Produksi ASI. *Oksitosin J Ilm Kebidanan*. 2020;7(1):53–61.
106. Auliasari NA, Etika R, Krisnana I, Lestari P. Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum. *Pedimaternal Nurs J*. 2019;5(2):183.
107. Lausi RN, Susanti AI, Sari P, Astuti S. Gambaran Metode Amenorea Laktasi Dan Cara Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor. *J Sist Kesehat*. 2017;3(1):32–7.